

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran di suatu perusahaan dengan periode tertentu sehingga mahasiswa mengenal seperti apa di dunia kerja yang akan dihadapi. Melalui program magang ini mahasiswa dapat menambah pengalaman serta wawasan tentang dunia kerja yang akan menjadi modal mahasiswa ketika menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain berguna bagi mahasiswa, program magang ini juga membantu perusahaan mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Melalui adanya penerapan kurikulum baru yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pelaksanaan magang bisa menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa yang mengambil program magang. Program Studi Teknik Industri (PSTI) Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya termasuk dalam salah satu perguruan tinggi swasta yang menerapkan kurikulum MBKM tersebut. PSTI memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan secara langsung dunia kerja yang sebenarnya. Pelaksanaan magang ini menuntut mahasiswa untuk berperan aktif di dalam perusahaan, sehingga ada *value* yang didapatkan ketika telah menyelesaikan pelaksanaan magang.

Bagi mahasiswa PSTI, magang menjadi sarana implementasi pengetahuan dan *skill* yang telah didapatkan selama berkuliah. Mahasiswa PSTI memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi serta memecahkan masalah, merancang sistem yang efektif dan efisien, dan banyak hal lainnya yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dari perspektif yang berbeda.

Pada pelaksanaan magang ini, perusahaan yang dipilih sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang adalah PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO). Perusahaan ini bergerak pada bidang produksi pipa yang dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pelaksanaan magang di PT SPINDO Tbk bertujuan untuk menggali serta memahami cara kerja di dalam industri pipa dengan harapan

memberikan pengalaman kerja sebagai modal ketika telah menyelesaikan pendidikan nanti. Berbagai kegiatan yang dilakukan meliputi pengenalan ruang lingkup perusahaan, terlibat langsung dalam berbagai pekerjaan di perusahaan, mengerjakan tugas khusus yang telah diberikan oleh pembimbing, serta diakhiri dengan penyusunan laporan magang untuk selanjutnya dilakukan ujian magang.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan magang ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Menambah wawasan terkait proses produksi dan manajemen dalam sebuah perusahaan.
2. Memperluas jaringan (*networking*).
3. Mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan rekan kerja.
4. Mendapatkan hubungan dari teori dan praktik yang telah dipelajari.
5. Memberikan gambaran tentang keadaan dunia kerja yang sebenarnya.

1.3 Pelaksanaan Magang

1.3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Perusahaan : PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. (SPINDO)
Alamat : Jl. Rungkut Industri I No. 28-32, Surabaya, Jawa Timur
Tanggal : 14 Juni 2021 – 14 September 2021
Divisi : *Production Planning and Inventory Control* (PPIC)
Jam Kerja : Senin – Jumat, Jam 08.00 s/d 16.30

1.3.2 Uraian Kegiatan Magang

Pada pelaksanaan magang ini, kegiatan dilaksanakan di PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk (SPINDO). Secara spesifik kegiatan ditempatkan di departemen PPIC dari PT SPINDO unit 1 yang bergerak pada bidang produksi pipa besi. Pelaksanaan kegiatan magang ini berdurasi tiga bulan yang terhitung mulai tanggal 14 Juni 2021 hingga 14 September 2021. Jam kerja pada kegiatan magang ini secara umum mengikuti jam kerja kantor PT SPINDO, Tbk yaitu hari Senin-Jumat pukul 08.00 – 16.30 WIB.

Kegiatan magang yang dimulai pada tanggal 14 Juni 2021, diawali dengan pembekalan dan pemaparan terkait peraturan-peraturan yang berlaku di perusahaan serta fasilitas apa saja yang dapat digunakan selama pelaksanaan magang. Pembekalan ini dilakukan langsung oleh salah satu *staff Human Resource and General Affair* (HRGA) di PT SPINDO Tbk unit 1. Setelah melakukan pemaparan terkait hal-hal penting terkait magang, dilanjutkan dengan pengenalan lingkungan perusahaan mulai dari area perkantoran hingga area produksi yang ada di unit 1 PT SPINDO Tbk. Pengenalan lingkungan perusahaan ini ditemani langsung oleh pembimbing dari perusahaan. Pada prosesnya pembimbing perusahaan menjelaskan mengenai pembuatan pipa mulai dari bahan baku, proses produksi pipa hingga pipa yang sudah *finish good*, semua dijelaskan secara rinci sesuai dengan pengalaman yang pembimbing dapatkan selama bekerja.

Proses pengenalan ruang lingkup perusahaan berlangsung cukup lama karena selain penjelasan yang cukup detail dari pembimbing perusahaan, luas unit 1 SPINDO Tbk yang cukup luas juga turut mempengaruhi. Unit 1 PT SPINDO Tbk memiliki luas area sebesar 30,131 m² yang dilengkapi dengan sepuluh unit *warehouse* dengan berbagai macam kegunaan seperti produksi, *finish good*, dan lain-lain. Setelah pengenalan ruang lingkup perusahaan selesai pembimbing perusahaan mengarahkan untuk kembali ke kantor.

Tugas pertama yang diberikan oleh pembimbing perusahaan adalah mempelajari prosedur apa saja yang perlu diketahui di departemen PPIC. Tujuan dari mempelajari prosedur ini adalah untuk mengenal lebih dekat alur serta kegiatan apa saja yang perlu dipahami. Prosedur-prosedur yang ada di departemen PPIC meliputi prosedur pengendalian proses pipa, prosedur perencanaan pemesanan bahan baku, prosedur pengeluaran *coil/strip*, prosedur penerimaan *coil/strip* dari unit lain, dan masih banyak prosedur-prosedur lainnya. Agar semakin memahami prosedur yang ada di departemen PPIC, maka pembimbing perusahaan memberikan tugas untuk meringkas prosedur tersebut dan diserahkan ke pembimbing perusahaan ketika selesai.

Selain tugas meringkas prosedur di departemen PPIC, masih banyak aktivitas lainnya seperti mengecek keberadaan pipa yang perlu segera dieksekusi

untuk memenuhi order. Pada dasarnya *stock* pipa yang ada dapat diketahui melalui sistem atau *software* yang digunakan oleh perusahaan. *Software* yang digunakan adalah *System Analysis and Product in Data Processing* (SAP). Namun secanggih canggihnya suatu sistem pasti ada kelemahannya seperti data yang tidak terinput dengan sempurna sehingga tetap perlu mengecek di lapangan. Penyelesaian *case* ini diawali dengan data yang diberikan oleh admin PPIC terkait lokasi pipa berada, kemudian pemegang mencari keberadaan pipa tersebut dengan bertanya kepada penanggung jawab gudang. Pipa yang dicari masih dalam kondisi *Work in Process* (WIP), sehingga masih perlu melewati beberapa proses hingga *finish good*. Selain itu pipa WIP memiliki *grade* yang berhubungan dengan kondisi pipa mulai dari *grade A* hingga *grade C*. Pipa *grade A* merupakan pipa yang memiliki kualitas terbaik sesuai dengan standar produksi perusahaan. Pipa *grade B* merupakan pipa yang kualitasnya tidak sempurna karena kecacatan yang tidak bisa diperbaiki seperti pipa yang mengalami pipa bocor kecil atau panjang yang tidak sesuai. Pipa *grade C* merupakan pipa yang memiliki kecacatan, tetapi pada prosesnya pipa pada *grade C* dapat diperbaiki. Cacatan yang terdapat pada pipa *grade C* adalah pipa yang bengkok atau pipa yang permukaannya kasar. Pada *case* yang diberikan, pipa yang tersedia adalah pipa *grade A* dan *grade C*. Pipa *grade A* langsung dapat dikirim untuk proses *varnish* sedangkan pipa *grade C* harus melalui proses *repair* terlebih dahulu. Setelah seluruh pipa berada pada kondisi *finish good*, maka pipa dapat segera di proses untuk pengiriman ke konsumen.

Kegiatan lainnya saat magang berlangsung adalah melakukan pengawasan pada proses bongkar muat di *warehouse*. Proses ini bertujuan untuk mengawasi jalannya perpindahan pipa *finish good* untuk dipindahkan ke unit lain ataupun diantarkan ke konsumen secara langsung. Kegiatan pengawasan ini mencakup perhitungan jumlah pipa yang dibawa agar sesuai dengan *form* Perintah Kerja Antar Unit (PKU) atau *form order* yang diberikan sehingga tidak ada pipa yang kurang ataupun berlebih.